



AMARASI DI TIMOR

SPEKTRUM SEJARAH
DALAM LINTASAN WAKTU



Arwin Anin | Jemina Mautakai
Heribert U. Jotis Keba Janga | Claudiah Christie Dael
Deki Yumarson Albertino Bira | Bintang C. Senda | Viktorianus Paju
Wenda Yohanes Bau | Dina Yolenta Luruk Nesi | Risna Indriani Henukh

Editor:

Prof. Dr. Drs. MALKISEDEK Taneo, M.Si
NINO MELKIAS MAILANI, S.Pd., M.Pd

AMARASI DI TIMOR:

Spektrum Sejarah Dalam Lintasan Waktu

Penulis:

**Arwin Anin, Jemina Mautakai, Heribert U. Jotis
Keba Janga, Claudiah Christie Dael, Deki
Yumarson Albertino Bira, Bintang C. Senda,
Viktorianus Paju, Wenda Yohanes Bau, Dina
Yolenta Luruk Nesi, Risna Indriani Henukh,
dkk.**

Editor:

**Prof. Dr. Drs. Malkisedek Taneo, M.Si
Nino Melkias Mailani, S.Pd., M.Pd**



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

AMARASI DI TIMOR:

Spektrum Sejarah Dalam Lintasan Waktu

**Arwin Anin, Jemina Mautakai, Heribert U. Jotis Keba
Janga, Claudiah Christie Dael, Deki Yumarson
Albertino Bira, Bintang C. Senda, Viktorianus Paju,
Wenda Yohanes Bau, Dina Yolenta Luruk Nesi, Risna
Indriani Henukh, dkk.**

EDITOR:

**Prof. Dr. Drs. Malkisedek Taneo, M.Si
Nino Melkias Mailani, S.Pd., M.Pd**

DESAIN SAMPUL:

Fadhly Habban M. Irfan

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-279-191-2

CETAKAN PERTAMA:

September 2026

UKURAN:

xiii + 232 Hal; 15.5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

SAMBUTAN

Yesaya Robert Maurits Koroh

(Pewaris Kerajaan Amarasi)



Syalom, Salve, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Om Swastiastu, Namó Buddhaya, Salam Kebajikan dan Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, buku yang sangat berharga ini, **"AMARASI DI TIMOR: Spektrum Sejarah Dalam Lintasan Waktu"**, dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Tujuan penulisan buku ini untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya eksistensi sejarah dan perubahan masyarakat Amarasi yang pernah memberikan kontribusi besar dalam perjalanan sejarah NTT dan sejarah nasional Indonesia. Buku ini dipakai sebagai karya inspiratif untuk memberikan literasi terkait spektrum sejarah kerajaan dan masyarakat Amarasi dari berbagai perspektif.

Sebagai bagian dari pewaris kerajaan dan masyarakat adat Amarasi, saya menyambut terbitnya karya literasi ini dengan rasa bangga, haru, dan apresiasi yang setinggi-tingginya. Sejarah adalah fondasi identitas sebuah bangsa. Tanpa mengenal sejarahnya, sebuah generasi akan kehilangan arah, bagai pohon yang tercerabut dari akarnya.

Buku ini hadir bukan sekadar sebagai catatan peristiwa masa lalu, melainkan sebagai mesin waktu yang merekam jejak perjuangan, kearifan lokal, tatanan adat, serta dinamika politik dan sosial yang membentuk Amarasi dalam lintasan zaman.

Spektrum sejarah yang disajikan di dalamnya membuka mata kita semua akan kekayaan warisan leluhur di tanah Timor Barat ini, yang penuh dengan nilai-nilai persaudaraan, gotong royong, musyawarah mufakat, kesatriaian, persaudaraan, dan keteguhan prinsip.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada para penulis dan seluruh pihak yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk menggali kembali arsip-arsip sejarah dan merangkainya menjadi sebuah literatur yang ilmiah namun tetap hidup. Upaya ini adalah bentuk nyata penyelamatan warisan budaya kita agar tidak lekang oleh waktu dan tidak terlupakan oleh kemajuan zaman.

Kepada seluruh pembaca, khususnya generasi muda Amarasi dan NTT, saya titipkan buku ini. Bacalah, pahami, dan petiklah api perjuangan serta kearifan para leluhur untuk membangun masa depan yang lebih baik. Semoga kehadiran buku ini mampu memperkaya khazanah sejarah Nusantara sekaligus menjadi pemantik bagi lahirnya karya-karya sejarah Timor lainnya di masa mendatang. Akhir kata, selamat membaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati tanah Amarasi, masyarakatnya, dan seluruh upaya kita dalam merawat peradaban. Sekian dan terima kasih.

Baun, Agustus 2026



Yesaya Robert Maurits Koroh

PENDAHULUAN

Oleh

Malkisedek Taneo dan Nino M. Mailani

Pulau Timor merupakan sebuah pulau yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang luas wilayah mencapai 4.937.62 Km² . Pulau Timor terdiri dari Timor Barat yang masuk wilayah Republik Indonesia dan Timor Timur yang sekarang menjadi negara Republik Demokrasi Timor Leste. Pulau dengan julukan “Nusa Cendana” ini juga menyimpan keindahan alam yang masih banyak belum diketahui oleh para wisatawan didalam daerah maupun diluar daerah karena minimnya informasi mengenai tempat wisata alam yang terdapat di Pulau Timor. Pariwisata di Pulau Timor menawarkan pesona alam yang masih terbilang natural dan eksotis yang masih terjaga keasliannya. Wisata padang rumput yang terbentang luas dan hijau sejauh mata memandang dan wisata pantai dengan pasir putih yang bersih dan laut yang biru yang mengelilingi pulau dengan biota bawah laut yang beragam dengan terumbu karang yang indah, menjadikan surganya tanah Timor. Selain itu juga menyimpan sejarah lokal yang belum diketahui oleh Masyarakat umum. Pulau Timor, patut bersyukur karena hidup ditengah leluhur yang kaya akan budaya, adat istiadat dan memiliki kekayaan alam yang berkhairisma.

Nusa Tenggara Timur khususnya pulau Timor terdapat banyak kerajaan lokal yang ada jauh sebelum adanya kekuasaan asing. Kerajaan-kerajaan lokal ini hidup dalam keteraturan sosial dengan mengandalkan aturan adat untuk mengikat dalam mempersatukan komunitas dan keberlanjutan kerajaan-kerajaan di Pulau Timor. Konsekuensi latar belakang suku, budaya,

kepercayaan dan tradisi budaya masyarakat setempat ikut mempengaruhi dan memperkuat perjalanan dan dinamika eksistensi kerajaan-kerajaan di Timor. Aspek politik dan pemerintahan lokal serta sistem perkawinan juga ikut memperkuat dan memperluas eksistensi kerajaan-kerajaan di pulau Timor. Salah satu kerajaan di pulau Timor yaitu kerajaan Amarasi yang terletak di bagian selatan Kabupaten Kupang yang dinahkodai oleh dinasti Koroh dan para pendukung. Kerajaan Amarasi memiliki sistem pemerintahan, sistem sosial, sistem budaya, dan sistem pertahanan dalam mempertahankan dan memperluas eksistensi kerajaan amarasi dari generasi ke generasi. Sebelum masuknya kekuasaan asing kerajaan Amarasi sudah ada dan sistem pemerintahan adat dengan mengakomodir berbagai potensi komonitas lokal seperti gotong royong, musyawarah mufakat, tradisi pertanian, peternakan dan budaya masyarakat setempat. Sehingga kerajaan Amarasi mendapat dukungan luas dari para amaf dan masyarakat secara internal maupun eksternal. Kepemimpinan dari dinasti raja Koroh secara turun temurun yang bijaksana bersifat terbuka untuk mengakomodir berbagai kepentingan masyarakat dan berbagai kebijakan untuk memajukan, memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat dengan berbagai potensi lokal dari waktu ke waktu dan dimaknai sebagai sesuatu kekuatan untuk mempertahankan keberlangsungan kerajaan Amarasi dari waktu ke waktu. Ketika masuk dan berkuasanya kekuasaan asing seperti Portugis, Belanda, Jepang dan bangsa lain dengan tujuan untuk menguasai wilayah strategis, sumber-sumber ekonomi, penerapan pajak, kerja paksa dan mencampuri otonomi dan kewenangan kerajaan-kerajaan di Timor termasuk kerajaan Amarasi membawa dampak terhadap eksistensi kerajaan Amarasi baik secara politik, pemerintahan, struktur, sosial, ekonomi dan budaya. Berkuasanya bangsa asing di kerajaan Amarasi menyebabkan dinamika dan perubahan yang terjadi dalam kerajaan Amarasi dalam berbagai aspek kehidupan. Namun kerajaan Amarasi dengan semua kekuatan yang dimiliki